



SAMBUTAN

Ketua Pelaksana Seminar Nasional

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KTT ke-12 ASEAN di Cebu, bulan Januari 2007, telah menyetujui "*Declaration on the Acceleration of the Establishment of an ASEAN Community by 2015*". Dalam konteks tersebut, para Menteri Ekonomi ASEAN telah menginstruksikan Sekretariat ASEAN untuk menyusun "*Cetak Biru ASEAN Economic Community (AEC)*" atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Cetak Biru MEA tersebut berisi rencana kerja strategis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang hingga tahun 2015 menuju terbentuknya integrasi ekonomi ASEAN, yaitu: (1) Menuju *single market* dan *production base* (arus perdagangan bebas untuk sektor barang, jasa, investasi, pekerja terampil, dan modal); (2) Menuju penciptaan kawasan regional ekonomi yang berdaya saing tinggi (*regional competition policy, IPRs action plan, infrastructure development, ICT, energy cooperation, taxation*, dan pengembangan UKM); (3) Menuju suatu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata (*region of equitable economic development*) melalui pengembangan UKM dan program-program *Initiative for ASEAN Integration (IAI)*; dan (4) Menuju integrasi penuh pada ekonomi global (pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi eksternal serta mendorong keikutsertaan dalam *global supply network*).

Dalam hal ini, persaingan yang terlalu kompetitif memicu kesenjangan ekonomi antarnegara. Singapura misalnya, negara dengan pendapatan per kapita tertinggi di ASEAN ini tentunya tidak bisa dibandingkan, bahkan disamaratakan dengan negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang harus teliti dan cermat dalam "kebebasan" ini. Peluang dan tantangan harus dianalisis, ditanggapi, dan diimplementasikan secara konseptual, sehingga nantinya Indonesia tidak hanya menjadi *market* bagi para investor luar saja atau dengan bahasa lain menjadi penonton di negara sendiri, melainkan mampu mengendalikan pasar internasional serta dapat mewujudkan perubahan yang berarti bagi kehidupan keseharian masyarakatnya. Yang menjadi pertanyaan kita adalah seberapa siap Indonesia dalam menghadapi MEA 2015.

Ekonomi kreatif berpotensi besar dalam kontribusi ekonomi yang signifikan; Menciptakan iklim bisnis yang positif; Membangun citra dan identitas bangsa; Mengembangkan ekonomi berbasis kepada sumber daya yang terbarukan; Menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa;

Memberikan dampak sosial yang positif. Menurut definisi Howkins, Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana *input* dan *output*-nya adalah gagasan karena esensi dari kreativitas adalah gagasan. Dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang layak, gagasan yang orisinal, dan dapat diproteksi oleh HaKI.

Pada seminar nasional kali ini, Universitas Widyatama (Fakultas Desain Komunikasi Visual sebagai *team leader*), mengusung tema “Strategi Indonesia Kreatif Menghadapi ASEAN Economic Community 2015”. Tema ini memungkinkan bagi pihak pemerintah, akademisi, dan komunitas dalam berbagai bidang ilmu untuk menyusun atau membuat strategi kreatif. Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang diramu dengan *sense* atau nilai seni, teknologi, pengetahuan, dan budaya sebagai modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga ekonomi kreatif dapat menjadi alternatif pembangunan ekonomi pada era perdagangan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Atas partisipasi semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Bandung, 19 Maret 2015

Ketua Pelaksana Seminar Nasional

Dr. Anne Nurfarina, S.Sn., M.Sn.



SAMBUTAN

Rektor Universitas Widyatama

Seminar Nasional merupakan agenda rutin tahunan di samping seminar internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Widyatama. Seminar Nasional kali ini bertema **“Strategi Indonesia Kreatif Menghadapi ASEAN Economic Community 2015”**, dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015 di Kampus Universitas Widyatama, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dalam rangka aktivitas Dies Natalis Yayasan Widyatama yang ke-42. Seminar ini bertujuan untuk: memetakan peran strategis pendidikan tinggi, menjalin jejaring kerjasama antar perguruan tinggi, sebagai media untuk berbagi pengetahuan dan diseminasi antara pendidikan tinggi, serta menyampaikan informasi hasil penelitian dan kajian atau inovasi kreatif antar peneliti serta pengalaman pelaku usaha.

Proceeding ini disusun untuk mengkomunikasikan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan seminar nasional, pemakalah, dan kumpulan tulisan lengkap dari pemakalah yang telah dipresentasikan pada seminar ini. Kegiatan Seminar Nasional diikuti oleh peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, pengusaha/wirausahawan, dosen, dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, Pemerintah Daerah, serta praktisi di bidang industri kreatif.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada para penyaji dan penulis makalah dari berbagai provinsi di Indonesia yang berpartisipasi dalam seminar nasional ini, penyunting, redaksi, dan para *reviewer*, serta seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras, sehingga *proceeding* ini dapat tersusun dengan baik.

Mudah-mudahan *proceeding* ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para penyaji, peserta, serta pihak-pihak yang berkepentingan, utamanya bagi pengambil kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Barat, khususnya Pemerintah Kota Bandung, dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah di wilayahnya.

Bandung, 19 Maret 2015

Rektor,

Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak., CA.